

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI  
DASAR MENDESKRIPSIKAN SISTEM TATA SURYA DAN POSISI PENYUSUN  
TATA SURYA MELALUI *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA PELAJARAN  
IPA**

Oleh;

Nani Henriyani, S.Pd.SD.

SD Negeri 1 Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan

**ABSTRAK**

Permasalahan pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan adalah guru dalam pembelajaran belum menggunakan multimedia belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta belum menggunakan model *kooperatif* tipe *picture and picture* hanya penguasaan konsep-konsep saja dan belum dikaitkan media nyata yang ada di sekitar siswa. Kemampuan berpikir siswa kurang dioptimalkan menjadi lebih kritis dan lebih aktif melalui kerja sama sehingga hasil belajar siswa rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui penerapan *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa? Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe *picture and picture*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan, guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Bakom Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan dalam pembelajaran IPA melalui penerapan *picture and picture*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti, observer, subyek yang diteliti. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya dalam materi sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Bakom, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan, yang terdiri dari 40 siswa yaitu 26 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret s.d April Tahun Pelajaran 2013/2014. Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari empat tindakan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penguasaan materi dapat dilakukan melalui media gambar dengan bukti pada pra siklus 52.82 siklus I 61.54 dan pada siklus II 87.31. (2) Aktivitas siswa yaitu dari pra siklus 90 %, siklus I 58 % dan siklus II 0 %. Simpulan penelitian ini adalah melalui penerapan *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada pembelajaran IPA. Saran adalah guru dapat menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran lain dan kelas lain.

**Kata kunci:** Kualitas pembelajaran IPA, penerapan *picture and picture*.

**Pendahuluan**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas kadang-kadang membuat guru kaku terutama dalam memilih satu atau model

pembelajaran, dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Apa yang dikemukakan oleh Hadikusuma, 1995: 36. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam

kehidupan manusia kiranya merupakan hal yang tak dapat dibantah.

Pada kenyataannya pendidikan telah dilaksanakan semenjak adanya manusia, hakikatnya pendidikan merupakan serangkaian peristiwa yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen antara lain: tujuan, murid, pendidik, isi/bahan cara/metode dan situasi/lingkungan. Hubungan keenam faktor tersebut berkait satu sama lain dan saling berhubungan dalam suatu aktifitas satu pendidikan.

Keadaan SD dengan sistem guru kelas, tidak menutup kemungkinan banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Karena guru dituntut untuk mengejar target materi yang cukup banyak dan harus diselesaikan pada setiap semester.

Keberhasilan pengajaran juga tergantung pada keberhasilan murid dalam proses belajar mengajar, sedangkan keberhasilan murid tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum maupun metode. Akan tetapi guru mempunyai posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan prestasi murid dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan murid belajar secara efektif dan efisien adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Banyaknya persiapan yang ingin dilakukan dalam pembelajaran *picture and picture* sehingga guru merasa terbebani dalam memberikan pembelajaran, dan guru lebih cenderung untuk menggunakan pembelajaran langsung. Hasil belajar pada Murid Kelas

VI SDN I Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan memerlukan penanganan yang segera. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inovasi di bidang pembelajaran.

Dengan model pembelajaran *picture and picture* seperti diuraikan di atas dapat mempercepat peningkatan mutu pendidikan melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu model pembelajaran tersebut perlu disosialisasikan pada guru untuk dapat diaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut dimaksudkan supaya guru tidak tertinggal dengan inovasi pendidik dengan penerapan model pembelajaran inovatif.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan penulis, bahwa guru pada sekolah tersebut tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* karena guru tersebut belum mampu untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran, dilain pihak ada guru yang masa bodoh dan tidak berat dengan tugas yang diembangnya yang menyebabkan rendahnya hasil belajar murid.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas maka penulis termotivasi untuk menetapkan judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya pada Mata Pelajaran IPA pada Murid Kelas VI SDN I Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan melalui Picture and Picture Tahun Pelajaran 2013/2014*".

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang

ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya pada Mata Pelajaran IPA pada Murid Kelas VI SDN I Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan melalui *Picture and Picture* Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu.
  - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi jajaran Dinas Pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan bidang pendidikan, terutama berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
  - b. Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada para guru secara lebih efektif dan efisien.
  - c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam

pelaksanaan tugas profesinya.

- d. Bagi murid kelas Kompetensi Dasar Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya pada Mata Pelajaran IPA pada Murid Kelas VI SDN I Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan melalui *Picture and Picture* Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang optimal.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di SD Negeri 1 Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan tahun pelajaran 2013/2014.

### **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian seluruhnya dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret s.d April 2017. Adapun perlakuan terhadap objek penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Pebruari 2017 sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Pebruari 2017.

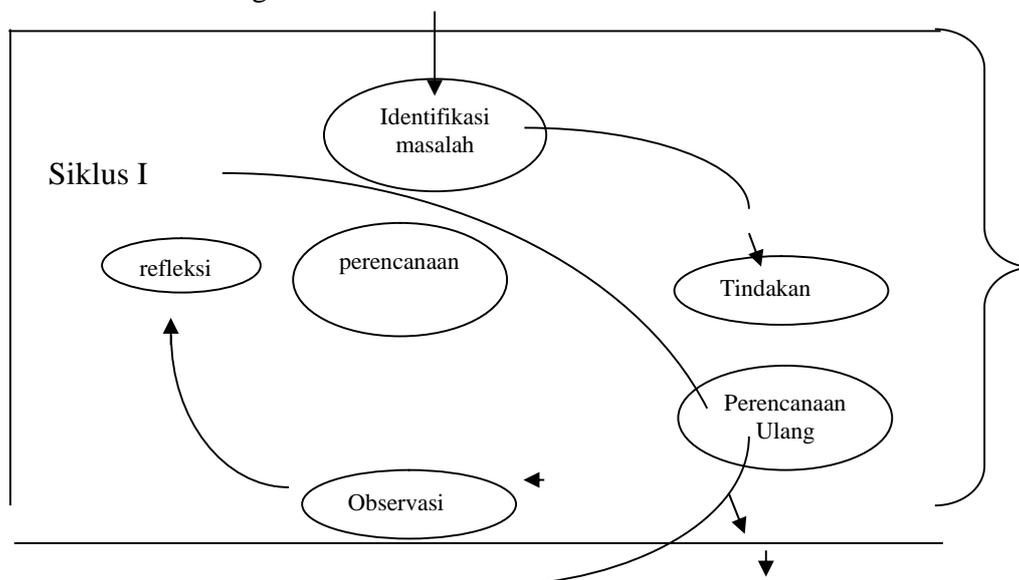
### **Obyek Penelitian**

Penelitian Perbaikan pembelajaran dilakukan terhadap siswa kelas VI SD Negeri 1 Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan I digunakan untuk pembelajaran, sedangkan pertemuan II digunakan untuk

pembelajaran dan tes formatif. Masing-masing siklus dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



(penelitian tindakan kelas Hopkins dalam Zainal Akib, 2007: 126)

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode pengamatan (observasi), tes dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Adapun format observasi terdiri dari nomor urut, subjek, aspek yang diobservasi. Aspek yang diobservasi terdiri atas perhatian dalam menerima pelajaran, kerjasama, partisipasi dalam KBM, yang di-amati yaitu perhatian dalam menerima pelajaran, motivasi dalam menerima pelajaran, kerja sama murid dalam tugas kelompok dan partisipasi murid dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Hasil pengamatan yang dicatat adalah perhatian murid dalam menerima pelajaran, motivasi murid dalam mengikuti KBM, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok dan partisipasi dalam KBM. Tanggapan dalam KBM dan dampak tritmen tiap siklus. Pada penelitian ini menggunakan penjenjangan skala 3 yaitu baik, sedang dan rendah. Mengenai ketentuan obyek pengamatan termasuk kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada lampiran.

#### 2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu.

### **Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan, maka analisis data penelitian dilakukan dalam dua macam yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif diberlakukan pada data hasil observasi dan hasil pengisian kuesioner tanggapan oleh murid. Sedangkan analisis

$$\text{Nilai} = \frac{s. p na}{s. m} \times 100$$

Adapun persentase peningkatan hasil belajar, data yang di peroleh melalui evaluasi menurut Zainal Aqib, 53: 2008. dianalisis Dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase peningkatan
- Postrate : Nilai sesudah diberikan tindakan
- Baserate : Nilai sebelum tindakan

Tabel 1.4: Kategorisasi Hasil Belajar

No.	Interval	Kategori
1	0-59	Sangat Rendah
2	60-69	Rendah
3	70-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat Tinggi

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian Per-Siklus**

Penulis melakukan penelitian pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian pada masing-masing siklus mencakup penilaian aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa setelah selesai pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

kuantitatif diberlakukan pada data tes hasil belajar dari segi kemampuan anak didik.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis melalui observasi dan evaluasi.

Data yang di peroleh melalui evaluasi dianalisis Dengan rumus

## **1. Prestasi Belajar Siswa**

### **a. Rekapitulasi Belajar Prestasi Belajar Siswa**

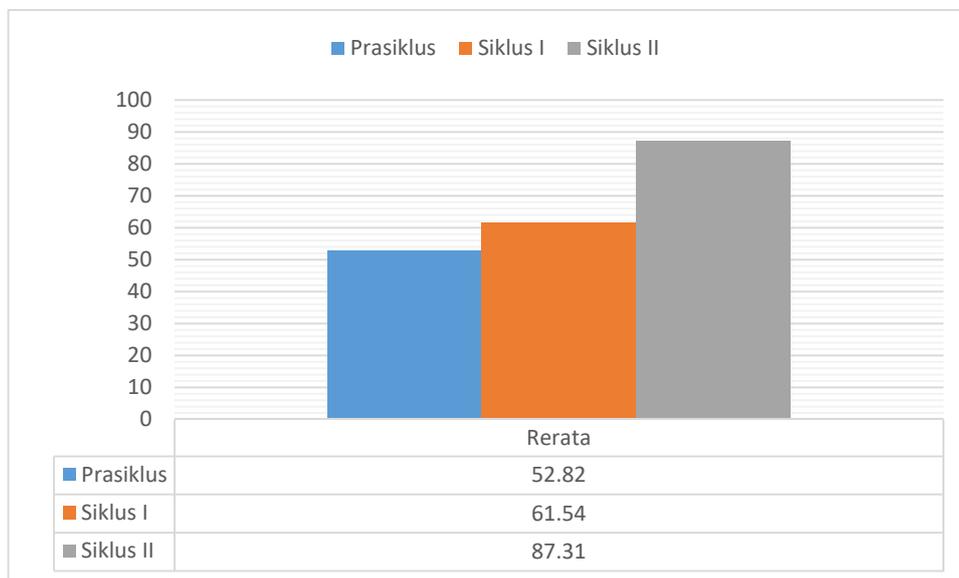
Hasil tes formatif dari 40 siswa Kelas VI semester 2 SDN I Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan dengan kompetensi Dasar “*Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya*” pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat dari tabel berikut.

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Diki Tri Handoyo	40	50	80	
2	Elfa Anjas Prasetio	45	55	80	
3	Ageng Prayoga	40	50	90	
4	Ifnuh Ginarto	45	55	80	
5	Jenal Abidin	70	60	80	
6	Nur Istiantoro	50	60	85	
7	Suliwa Adi Putra	70	50	80	
8	Abidin Azis	50	75	85	
9	Alessio Bagas Radiniansah	55	75	90	
10	Alzanova Sidqi Afifiana	45	55	90	
11	Anam Bahtiar	40	50	80	
12	Anjana Zuhru	50	60	90	
13	Anisa Kurniawati	55	65	90	
14	Ari Anggoro	60	70	95	
15	Chairul Muchamad Anam	60	70	95	
16	Chirza Aminudin	50	60	85	
17	Dimas Abimanyu	60	70	95	
18	Dwi Ayu Cahyani	40	50	80	
19	Eva Indriyaningsih	45	55	80	
20	Evi Setiawati	40	50	90	
21	Ferdi Diyanto	45	55	80	
22	Firman Setiaji	70	60	80	
23	Idhar Maulana Faizin	50	60	85	
24	Krisna Muhammad Arif	70	50	80	
25	Mukroman Nanda Subekti	50	75	85	
26	Muhammad Maulana Malik Fajar	55	75	90	
27	Ninok Fitria	45	55	90	
28	Ridho Ilham Syah Putra	40	50	80	
29	Septi wahyuningsih	50	60	90	
30	Shinta	55	65	90	
31	Sinta Amelitia	60	70	95	
32	Seli Oktavia	60	70	95	
33	Walisah Mulyati	50	60	85	
34	Wiwit Ruliyah	60	70	95	
35	Wahyu Tri Aji	60	70	95	
36	Yuyung Setia Indrian	60	70	95	
37	Anggi Cahya Pratama	50	60	85	
38	Irwan Maulana Saputra	60	70	95	
39	Nova Rofelawati	60	70	95	
40	Aditia Oktariansyah	60	70	95	
	<b>Jumlah</b>	2120	3100	3500	
	<b>Rata – rata</b>	52.82	61.54	87.31	

**Grafik Prestasi belajar Siswa**

Grafik Prosentase Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester 2 SDN I

Bakom Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan Mata Pelajaran IPA Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan analisis hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, sebelum adanya perbaikan pembelajaran (pra siklus) tercatat 25 siswa dari 40 siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 dengan nilai terendah 40 dan nilai rata-rata 52.82. Namun setelah adanya perbaikan pembelajaran siklus I, siswa yang mencapai nilai 60 semakin bertambah yakni 1 siswa dengan rata-rata kelas

61.54 pada siklus II semua siswa yang mencapai nilai di atas 60 semakin bertambah dengan rata-rata kelas 87.31

**Aktivitas Belajar Siswa**

**a. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas pelaksanaan pembelajaran IPA Kelas VI semester II pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

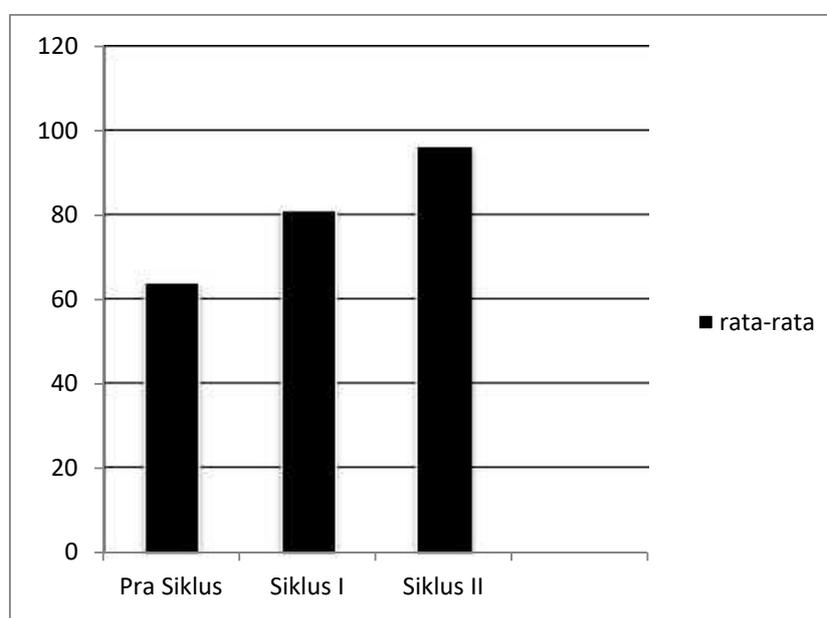
No	Aspek Yang Diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Jml	Rata2
1	<b>Pra KBM</b>					
	a. Berdo'a bersama	100 %	100 %	100 %	300 %	100 %
	b. Mengabsen siswa	100 %	100 %	100 %	300 %	100 %
	c. Mengkondisikan siswa	80 %	80 %	80 %	240 %	80 %
2	<b>Kegiatan Awal</b> Guru menanyakan informasi awal yang diketahui siswa tentang perkalian dan pembagian	80 %	80 %	100 %	260 %	87 %
3	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menjelaskan tentang	60 %	80 %	100 %	240 %	80 %

	cerita					
	b. Saat tanya jawab	60 %	80 %	100 %	240 %	80 %
4	<b>Kegiatan Perbaikan</b> a. Saat demonstrasi	60 %	80 %	100 %	240 %	80 %
	b. Saat latihan soal	80 %	80 %	80 %	240 %	80 %
	c. Saat mengoreksi hasil latihan	80 %	80 %	100 %	260 %	87 %
5	<b>Kegiatan Akhir</b> a. Saat menyimpulkan materi	80 %	80 %	80 %	240 %	80 %
	b. Saat mengerjakan tes akhir	80 %	100 %	100 %	280 %	93 %
	c. saat menganalisa hasil tes	60 %	80 %	100 %	240 %	80 %
6	Kesan umum	80 %	100 %	100 %	280 %	93 %
<b>Jumlah</b>		1000 %	1120%	1240%	3360%	1120%
<b>Rata-rata</b>		77 %	86 %	95 %	256 %	86 %

### Grafik Aktivitas Belajar Siswa

Grafik Prosentase Aktivitas Siswa  
 Kelas VI Semester II SDN I Bakom  
 Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan

Mata Pelajaran IPA Pra Siklus, Siklus I,  
 dan Siklus II



Hasil refleksi terhadap hasil proses perbaikan pembelajaran dan hasil observasi yang dilakukan pengamat tercatat hal-hal sebagai berikut:

Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran (pra siklus) Bahasa Indonesia, tingkat kegairahan dan keberanian siswa tergolong rendah yaitu

hanya 77 %. Aktifitas pembelajaran masih didominasi oleh guru. Namun setelah perbaikan pembelajaran siklus I, kegairahan dan keberanian siswa dalam pembelajaran meningkat menjadi 86 % siswa terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran, 80% siswa menjawab pertanyaan guru, 80% siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Pada siklus II siswa aktivitas siswa semakin bertambah menjadi 95 %.

## **PEMBAHASAN DARI SETIAP SIKLUS**

### **Sebelum Perbaikan Pembelajaran**

#### **1. Pra Siklus**

##### **a. Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPA pada hari Selasa 11 Maret 2014 dari 40 siswa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (KKM yang ditetapkan 65) dengan prosentase sebagai berikut 0-64 sebanyak 36 anak (90 %) dan 65-100 sebanyak 4 anak (10 %). Rendahnya prestasi belajar siswa pada pra siklus dikarenakan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

##### **b. Aktifitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa masih

tergolong rendah karena tingkat keaktifan siswa hanya 59%. Rendahnya aktifitas siswa ini disebabkan karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat

#### **2. Siklus I**

##### **a. Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPA pada hari Selasa 18 Maret 2014 dari 40 siswa masih banyak juga siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan prosentase sebagai berikut : 0-64 sebanyak 23 anak ( 58% ) dan 66-100 sebanyak 17 anak (42%). Banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM disebabkan karena guru kurang siap dalam menyampaikan pembelajaran walaupun sudah menggunakan metode yang tepat yaitu metode latihan.

##### **b. Aktifitas Belajar Siswa**

Dalam hal aktivitas belajar, siswa banyak mengalami kemajuan dari 59 % menjadi 74 % hal ini dikarenakan guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sudah tepat yaitu menggunakan media gambar.

#### **3. Siklus II**

a. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPA pada hari Selasa 25 Maret 2014 dari 40 siswa telah banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan prosentase sebagai berikut : 0-64 tidak ada dan 75-100 sebanyak 40 anak (100 %), dalam hal ini pembelajaran dikatakan tuntas. Ketuntasan dalam pembelajaran IPA ini disebabkan karena guru sudah siap dalam menggunakan metode latihan.

b. Aktifitas Belajar Siswa

Dalam hal aktifitas belajar, siswa banyak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari pra siklus 59 %, siklus 74 % sedangkan siklus II-nya 92 %. Peningkatan aktifitas belajar ini dikarenakan guru siap dalam menggunakan media gambar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran kompetensi dasar “ Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya ” pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk meningkatkan penguasaan materi dapat dilakukan melalui media gambar dengan bukti pada pra siklus 52.82 siklus I 61.54 dan pada siklus II 87.31.
2. Untuk meningkatkan aktifitas siswa dapat menggunakan media gambar Hal ini ditunjukkan dengan semakin berkurangnya jumlah siswa yang tidak tuntas belajar pada masing-masing siklus, yaitu dari pra siklus 90 %, siklus I 58 % dan siklus II 0 %.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis memberi saran-saran yang dapat memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan :

1. Kepada Kepala UPTD agar memberikan motivasi kepada guru-guru untuk melakukan refleksi sehingga bila mengalami kegagalan dalam pembelajaran tidak selalu menyalahkan siswa.
2. Kepada Kepala Sekolah agar memberikan dukungan kepada guru-guru untuk melakukan refleksi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Pemahaman perbaikan pembelajaran ini perlu disampaikan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru ( KKG ).
4. Kepada teman-teman guru agar memilih metode dan media

pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan kemampuan siswa sehingga perhatian siswa dapat terfokus pada pembelajaran.

5. Kepada komite dan wali murid agar memberikan dorongan kepada anaknya untuk giat belajar sehingga materi yang telah diajarkan dapat diserap dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2011). *Minat Belajar*. <http://www.anecale.wordpress.com>. Diakses tanggal 2 nopember 2012.

Akib, Zainal. (2007). *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV Yrama Widya.

Akib, Zainal. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: CV Yrama Widya.

Budiningsih. C. Asri. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadikusumo. (1995). *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP

Purwanto, Ngalim.(1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV.Afabeta.

Sahabuddin. (2003). *Mengajar dan Belajar “Dua Aspek Dari Suatu Proses yang Disebut Pendidikan”*. Badan Penerbit Kampus Gunung Sari UNM Makasar.

Sriudin, Syahrudin. (2012). *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*.<http://www.Sriudin.com/2011/06/modelmodelpembelajaranNht.numbered.head.html>. Diakses 2 Nopember 2012.

Sudjana, Nana. (1989). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Syamsudin, Abin. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Winkel, W. S. (1989). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.